



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022 Halaman 6646 - 6654

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Efektivitas pemanfaatan Perpustakaan untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar

Resti Septiani^{1✉}, Aslam²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr.Hamka, Indonesia^{1,2}

E-mail: Rseptiani069@gmail.com¹, ea_aslam@uhamka.ac.id²

Abstrak

Di zaman yang modern yang pesat pada saat ini, sekarang kita dengan mudahnya menarik serta menyimpan informasi, pengetahuan baik berada di rumah maupun di tempat lainya. namun tidak semua informasi dapat ditarik dengan benar karena tidak semua kalangan seperti masyarakat menyukai membaca, rendahnya budaya membaca dapat mencerminkan kualitas bangsa, padahal minat membaca. Minat membaca berpengaruh terhadap kesuksesan siswa sehingga perlunya ditanamkan sejak usia dini. Namun dengan rendahnya budaya membaca dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan menumbuhkan minat baca siswa, dengan cara memanfaatkanya melalui penyediaan koleksi , layanan, dan kegiatan lainya namun masih ada kendala dalam pemanfaatan perpustakaan berjalan dengan baik sebab ada beberapa hal seperti kurangnya sarana dan prasarana fasilitas perpustakaan. Sehingga minat membaca efektif terhadap kesuksesan siswa dalam kesenjangan yang terjadi antara peran perpustakaan dalam lembaga pendidikan terhadap membangun minat baca siswa khususnya di sekolah dasar. Terbukti juga dengan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif serta metode studi kasus, hasil penelitian yang dilakukan pada kelas I sd V pada bulan Mei 2022, subjek dalam penelitian ini ialah siswa kelas I sd V, yang berjumlah 50 siswa laki laki 27 serta 23 perempuan, siswa dan pustakawan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan mengambil kesimpulan.

Kata Kunci: Perpustakaan, Minat Membaca.

Abstract

In today's fast modern era, now we can easily attract and store information, knowledge both at home and elsewhere. however, not all information can be retrieved correctly because not all groups, such as the public, like reading, the low reading culture can reflect the quality of the nation, even though interest in reading. Interest in reading affects the success of students so that it needs to be instilled from an early age. However, with the low reading culture, the school library can utilize the school library by fostering student interest in reading, by utilizing it through the provision of collections, services, and other activities, but there are still obstacles in using the library to run well because there are several things such as the lack of library facilities and infrastructure. So that interest in reading is effective on student success in the gap that occurs between the role of libraries in educational institutions to building student interest in reading, especially in elementary schools. It is also proven by researchers using a qualitative approach with descriptive research types and case study methods, the results of research conducted in grades I to V in May 2022, the subjects in this study were students from grades I to V, which amounted to 50 male students, 27 and 23. women, students and librarians. Collecting data in this study using observation sheets, interviews, and documentation. The data analysis technique uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Keywords: Perpustakaan, Minat Membaca.

Copyright (c) 2022 Resti Septiani, Aslam

✉ Corresponding author :

Email : Rseptiani069@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3338>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 4 Tahun 2022
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Tahun 2003 pasal 1 tentang sistem Pendidikan Nasional yang mengatakan bahwa: Pendidikan merupakan sebuah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar ke dalam proses pembelajaran siswa secara aktif yang mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa serta negara. Pendidikan yang resmi di sekolah pada saat ini layak mendapatkan bantuan yang bermakna serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya yaitu teknologi dan komunikasi.(Aslam et al., 2021 :50) Sehingga Pendidikan dapat diukur dari sejauh mana keterampilan dan kebiasaan warga negara dilindungi melalui membaca. Karena dengan membaca seseorang dapat meningkatkan kualitas dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dengan sangat cepat, dunia menjadi semakin kompetitif dalam hal menyaring bakat yang ada.

Perkembangan teknologi informasi di zaman generasi Y (millennial) ini mampu membuat masyarakatnya mengakses informasi secara mudah cepat dan tepat tanpa adanya Batasan waktu, sehingga akhirnya generasi Y (millennial) ini menganggap sebuah teknologi ialah kebutuhan primer, mereka menganggap teknologi informasi dan komunikasi tidak bisa lepas dalam kegiatannya.(Pratiwi & Asyarotin, 2019 :66) keadaan yang canggih dalam mendapatkan informasi dan teknologinya pada zaman sekarang ini, sangat disayangkan tidak semua masyarakatnya mampu memilah dan memilih sebuah informasi dengan kebutuhan sehingga ada banyak hal yang mengakibatkan akan kebutuhan informasi yang tersampaikan salah, sehingga menumbuhkan minat membaca sesuai pada zaman sekarang ini.(Fadhli, 2021 :20).

Kemudian dilihat dari beberapa fakta yang ada dalam kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat khususnya anak-anak sekarang lebih menggunakan waktunya, digunakan waktunya juga untuk bermain dibandingkan dengan membaca buku sehingga perlu adanya upaya untuk menumbuhkan minat baca yang terbentuk sejak usia dini. maka dari itu minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang dapat mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu terhadap membaca, meningkatkannya minat baca berpengaruh terhadap sumber daya manusia, (Prasetia & Sulasmi, 2022), Sehingga minat membaca merupakan kunci pembuka jendela dunia untuk memperluas pengetahuan, wawasan dan pengalaman siswa, sehingga perlu dirangsang minat membaca khususnya dalam dunia pendidikan.

Namun pada kenyataan yang ada di lapangan melalui wawancara serta observasi di SDI Permata Nusantara diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang kurang berminat dalam membaca. Hal itu terlihat dari siswa yang lebih banyak menggunakan waktunya untuk bermain daripada membaca. Kurangnya minat baca juga terlihat pada saat pembelajaran yakni siswa baru membaca ketika mendapat perintah dari guru. Masih sedikit siswa yang memiliki inisiatif untuk membaca tanpa diperintah. Sehingga solusi yang sesuai dengan permasalahan diatas yaitu untuk menumbuhkan minat baca siswa dengan memanfaatkan perpustakaan yang tersedia, Selain itu membaca juga menjadi hal yang mempengaruhi kurangnya rasa minat membaca siswa melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah.

Karena pada dasarnya sekolah dapat dijadikan tempat dimana pengajaran dan proses pembelajaran berlangsung, menanamkan dan mengembangkan berbagai nilai pengetahuan, teknologi komunikasi, keterampilan serta untuk mencapainya tujuan Pendidikan nasional.(Kepemimpinan, 2018) Dalam hal ini, pemanfaatan perpustakaan sekolah merupakan salah satu bagian penting dari komponen pendidikan yang tidak dapat dipisahkan dari keberadaannya di lingkungan sekolah. Sebagai salah satu lembaga pendidikan, perpustakaan sekolah berperan sebagai fasilitator kegiatan siswa, membantu siswa dan guru mencapai tujuan pendidikannya di sekolah (Mesiono & Sahana, 2021 :56).

Kemudian untuk menumbuhkan minat baca siswa tentunya tidak semulus atau semudah itu dikarenakan ada banyaknya hambatan-hambatan yang di hadapi, di SDI Permata Nusantara keterbatasannya buku, sehingga kurangnya siswa yang berkunjung ke perpustakaan yang dibatasi dengan jadwal agar tertib untuk menentukan

jadwal membaca, sehingga setiap kelas mempunyai jadwal tersendiri dari kelas rendah hingga kelas tinggi untuk ke perpustakaan, namun dikarenakan juga perpustakaan yang baru saja terbangun sehingga ada hal yang tidak memadai pada perpustakaan sekolah pada umumnya.

Mengingat Undang-Undang Republik Indonesia No 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan apa yang dikatakan bahwa perpustakaan dapat diselenggarakan untuk mengingat standar pembelajaran yang mengakar, pemerintah mayoritas, pemerataan, keterampilan yang mengesankan, kenyamanan ukuran dan organisasi. (Marini et al., 2021), karena perpustakaan merupakan tempat pusat interaksi siswa dengan buku, perpustakaan amat penting dalam Pendidikan proses pembelajaran. Selain itu perpustakaan sebagai wadah interaksi siswa, kenyamanan serta koleksi buku merupakan syarat yang mutlak untuk membangun kesiapan dan kemampuan siswa dalam belajar. Maka dari itu perpustakaan amat berpengaruh dalam proses pembelajaran siswa serta mempengaruhi minat siswa dalam membaca.

Meningkatkan minat membaca atau menumbuhkan minat membaca merupakan sebuah tugas perpustakaan sebagai sumber atau penyedia informasi, sehingga dengan demikian siswa selalu memanfaatkan perpustakaan untuk menumbuhkan minat membaca. (Barrulwaliddin et al., 2021 :279), Perpustakaan yang berkembang dengan baik memotivasi siswa untuk membaca dengan antusias. Di perpustakaan dengan stok rendah, ada kekurangan pelanggan perpustakaan reguler. Dikemukakan juga oleh (Karima, 2021 :81) kemudian pengelolaan yang digunakan dalam perpustakaan merupakan tempat ladang ilmu pengetahuan yang didalamnya dapat berfungsi penyimpanan koleksi berbagai macam buku jurnal, artikel, majalah serta dokumen pustaka yang tidak dapat diperjual belikan, sehingga sebagai tempat informasi wawasan serta ilmu pengetahuan bermanfaat di dalamnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif pendekatan Deskriptif dengan metode studi kasus, pendekatan Deskriptif dipakai untuk menyajikan hasil penelitian dalam bentuk narasi, kemudian metode studi kasus yang digunakan untuk di lapangan yang berfokus pada kasus yang diangkat jadi topik penelitian, kasus yang digunakan dalam studi kasus yaitu hadirnya perpustakaan serta efektivitas pemanfaatan yang menumbuhkan minat baca siswa di SDI Permata Nusantara selanjutnya pengambilan sampel yang terpilih yaitu dengan 50 sampel dari tingkatan kelas, yang setiap kedudukan berjumlah 140 siswa yang berada di SDI Permata Nusantara. Kemudian agar peneliti bisa mengumpulkan validitas serta reabilitas terkait dengan pemanfaatan perpustakaan. Selanjutnya Teknik pengumpulan data ialah cara yang dilakukan peneliti dalam memperoleh data, Adapun dasar dalam penelitian ini menggunakan Observasi, Wawancara serta Dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu data reduction, data display serta conclusion drawing/verification. (Hardani et al., 2020 :156).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Minat membaca

Kata minat biasanya yang timbul atau muncul rasa tertarik dengan atau kepada sesuatu yang dianggapnya menyenangkan dengan yang mereka inginkan (Sari et al., 2020 :346). Minat juga mampu mendorong rasa keinginan tau siswa serta hausnya akan informasi siswa mampu menangkap segala sesuatu ilmu yang diperolehnya dengan cara membaca buku dengan segala bentuk informasi yang dapat jangkanya, kemudian penerapan minat baca dalam seseorang dapat merasakan senang serta mampu meningkatkan nilai pengetahuan yang di milikinya. (Damayanti, 2021 :248). sehingga Minat ialah sesuatu yang mampu memberikan motivasi atau adanya rasa ketertarikan terhadap sesuatu yang ditujunya. Sehingga dengan adanya minat dari individu tersebut maka akan semakin tekun serta mempelajari objek.

Membaca ialah suatu bentuk proses dalam memahami isi teks yang di dalamnya berisi pengetahuan oleh seorang pembaca yang dimana sebagai peranya utama dalam membentuk sebuah makna pada teks, kemudian melalui kegiatan literasi dalam membaca ini siswa dapat memperoleh banyaknya pengetahuan. (Imran, Aswar, Pratiwi, 2017). Membaca juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang aktif serta berpartisipasi dengan cara memahami isi dari setiap yang tertulis dengan sesama. (Lestari & Harisuna, 2019 :198). Karena itu membaca ialah kegiatan merenungkan apa yang sedang ditulis dan memahami isi teks dengan nyaring atau dengan hati.

Sehingga minat baca (Hermawan et al., 2020 :116) rasa kecendrungan diri seseorang yang berbuat sesuatu terhadap membaca, serta dengan meningkatkan daya tarik minat membaca meningkatkan juga, Minat baca ialah keinginan yang kuat disertai dengan usaha-usaha seseorang untuk membaca, (Hanum, 2020 :18). karenanya, minat baca ialah suatu keinginan yang dilakukan oleh seseorang atau masyarakatnya uada dorongan untuk menumbuhkan minat baca. Kegemaran dalam minat untuk membaca jelas akan mempengaruhi siswa, karena dengan minat membaca yang tinggi menjadi minat belajar yang tinggi, siswa yang suka membaca akan memiliki informasi yang luas tentang buku yang mereka baca. (Ruslan & Wibayanti, 2019 :768).

2. Gambaran umum Perpustakaan SDI Permata Nusantara

a. sejarah singkat berdirinya SDI Permata Nusantara

Perpustakaan, khususnya perpustakaan sekolah merupakan salah satu sumber belajar yang berpengaruh besar dalam dunia Pendidikan (Iyok, 2021 :254).

Sesudah dilaksanakannya pengumpulan data yaitu: observasi wawancara dan dokumentasi pada rumusan masalah ini yang dimulai pada tanggal Desember 2021, kemudian diketahui pemanfaatan perpustakaan di sekolah cukup baik karena perpustakaan di sekolah dapat membantu perkembangan siswa dalam membaca, minat membaca siswa sekolah sudah baik peneliti melihat kegiatan pada saat membaca di perpustakaan, minat membaca, siswa senang memanfaatkan perpustakaan sebagai menumbuhkan minat baca, Seharusnya kegiatan membaca diutamakan dalam kalangan peserta didik karena bisa menggali bakat dan potensi, meningkatkan daya nalar dan melatih konsentrasi dan pemanfaatan perpustakaan dalam kegiatan membaca untuk mempermudah siswa dalam membaca dan menyelesaikan tugas.

Salah satu upaya menumbuhkan minat baca siswa adalah menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung seperti perpustakaan, pojok baca, taman baca, maupun ruangan atau tempat lain yang dilengkapi dengan bahan bacaan yang bermutu dan terjangkau, serta mendorong pembiasaan membaca dan menulis baik di sekolah maupun masyarakat. SDI Permata Nusantara pada awalnya tidak memiliki perpustakaan dan hanya menyediakan pojok baca di kelas II sebagai sarana menumbuhkan minat baca siswa.

Namun kekurangan dari pojok baca tersebut adalah penggunaannya terbatas karena terletak di kelas II sehingga siswa lain tidak memanfaatkan pojok baca tersebut selain pada saat jam istirahat atau pelajaran belum dimulai. Saat berkunjung pun, keadaan kelas menjadi tidak kondusif karena hadirnya siswa dari kelas lain sehingga menimbulkan ketidaknyamanan antar siswa. Pihak sekolah lalu berinisiatif membangun ruangan kecil yang sebelumnya dijadikan pojok baca di kelas II menjadi perpustakaan mini sehingga dapat diakses oleh semua siswa kapan saja mereka ingin membaca tanpa harus menunggu kelas II selesai belajar.

Pengadaan perpustakaan harus dikelola dengan baik oleh pihak- pihak sekolah terutama pustakawan dan guru agar dapat berjalan sesuai dengan fungsinya yakni sebagai sarana proses belajar mengajar dan sarana penanaman dan pembinaan minat baca. Kehadiran perpustakaan mini ini menarik minat peneliti untuk mencari tahu tentang keefektifan pengelolaan perpustakaan mini untuk meningkatkan minat baca siswa SDI Permata Nusantara serta apa saja faktor yang mendukung dan

menghambat pengelolaan perpustakaan untuk menumbuhkan minat baca siswa SDI Permata Nusantara.

b. Tugas Tenaga Perpustakaan

Rencana kerja perpustakaan sekolah yang termasuk kedalam program kerja perpustakaan sama Sebagian besar berkaitan dengan tugas perpustakaan sekolah pada umumnya, menuju tujuan kelembagaan sekolah visi dan misi. Dibalik itu ada minat khas yang membuat suasana belajar dan Latihan yang menarik serta mahir, berikut hasil sumber informan dari petugas perpustakaan SDI Permata Nusantara antara lain:

- Membuatkan jadwal literasi untuk menumbuhkan minat baca siswanya setiap kelas punya hari dan jadwalnya masing masing sebelum masuk kelas, kemudian
- Membuat absensi perpustakaan setiap kelas agar mengetahui siapa saja siswa yang tidak mengikuti ke perpustakaan karena jika tidak seperti ini tidak berjalan kondusif
- Membuat program kerja jangka pendek dan jangka Panjang untuk perpustakaan SDI Permata Nusantara”

c. Koleksi Perpustakaan

Permendiknas No 24 Tahun 2007 di dalam jurnal (Prasetia & Sulasmi, 2022) tentang Standar Sarana dan Prasarana Dikdasmen menyatakan bahwa perpustakaan sekolah wajib memiliki buku teks pelajaran buku panduan pendidik, buku pengayaan. Sama halnya demikian dengan Perpustakaan SDI Permata Nusantara yaitu menyediakan buku pelajaran dan non pelajaran bagi siswanya “yang menyediakan hanya yang ada di perpustakaan saja seperti buku fiksi serta buku non fiksi” Kemudian juga menurut kurangnya minat perpustakaan oleh para penggunanya disebabkan karena beberapa faktor, yaitu seperti kurangnya memperhatikan aspek pengadaan dan pemeliharaan koleksi bahan perpustakaan yang ada, ketebatasan fasilitas yang ada, serta kurangnya sebuah pelayanan yang baik disebabkan kurang maksimalnya kinerja perpustakaan, pustakawan.(Fitriyani & Pramusinto, 2018 :75), perpustakaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat baca.

d. Pemustaka program kerja perpustakaan

Berdasarkan wawancara yang diperoleh SDI Permata Nusantara mengadakan program kerja jangka Panjang dan program kerja jangka pendek

1. **Program Sementara**, Program sementara ini tertuang dalam beberapa tahapan program yang nantinya akan muncul dalam beberapa jenis latihan. Jenis proyek tersebut antara lain:
 1. Program pengadaan koleksi perpustakaan dan sarana prasarana perpustakaan
 2. Penyelenggara bahan Pustaka pada tahap pokok (I)
 3. Penyelenggara bahan Pustaka pada tahap selanjutnya pokok (II)
 4. Merawat serta menjaga koleksi bahan Pustaka
 5. Perputaran bahan Pustaka
 6. Menawarkan dukungan yang bagus untuk pengguna
 7. Memperluas minat baca bagi penghuni sekolah atau warga sekolah
 8. Menjaga sarana dan prasarana perpustakaan
 9. Penerimaan dan pengembalian buku perpustakaan
 10. Promosi kenaikan perpustakaan, dan
 11. Kerjasama perpustakaan sekolah dalam perpustakaan yang berbeda.

Kemudian, pada saat itu, program kerja yang disusun, lebih spesifiknya:

Program Jangka Panjang 1. Merealisasikan kualitas dan kuantitas buku minimal 4.000 judul dengan 6.000 eks pada tahun 2016, 2. Terciptanya ruangan perpustakaan yang memadai, kondusif dan menyenangkan. 3. Meningkatkan minat baca para siswa dengan memberikan bahan pustaka yang berkualitas dan sesuai dengan kurikulum siswa”.

e. Jam layanan Perpustakaan

Kualitas pelayanan berusaha untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pengunjung. Oleh karena itu, jika kualitas layanan baik atau tinggi, dan jika kualitas layanan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan perpustakaan sekolah yang digunakan oleh perpustakaan, maka kualitas layanan adalah ukuran seberapa baik tingkat layanan yang diberikan. (Ali, 2021), sehingga sama saja halnya dengan jam layanan perpustakaan, atau Waktu luang mereka ke perpustakaan? “mereka ke perpustakaan sesuai jadwal, semisal kelas 1 sampe kelas 5 mempunyai waktunya masing-masing, yaitu sebelum dimulainya KBM mereka ke perpustakaan sebagaimana seperti program literasi 15 menit sebelum masuk kelas” kemudian waktu berdasarkan hasil informan juga yang di dapat siswa juga memanfaatkan waktu luang untuk ke perpustakaan Ketika istirahat.

3. OBERSVASI HASIL PERPUSTAKAAN

a. Tujuan

Untuk memperoleh informasi mengenai informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik Perpustakaan SDI Permata Nusantara.

Aspek yang diamati

No	Aspek	Keterangan
1	Alamat/lokasi Perpustakaan SDI Permata Nusantara	SDI Permata Nusantara yang bertempat di Jl. Raya Serang Km. 13.5 Kp. Jengkol, Kec. Cikupa, Kab. Tangerang, Banten
2	Visi misi perpustakaan SDI Permata Nusantara	Visi misi sudah sesuai dengan perpustakaan sekolah yang tersedia
3	Keadaan/kelengkapan sarana dan prasaana perpustakaan SDI Permata Nusantara a. Koleksi: Buku, majalah b. Ruang	a. Koleksi buku majalah (masih belum lengkap dan sedang terealisasi) b. Ruang (memadai namun perlu ada ruang yang cukup karena fasilitas yang belum memadai)
4	Suasana/keadaan pengunjung sehari-hari perpustakaan SDI Permata Nusantara	Siswa memanfaatkan fasilitas perpustakaan dengan sebaik baiknya dengan menumbuhkan minat baca siswanya.
5	Proses Peminjaman buku di perpustakaan SDI Permata Nusantara	Sudah berjalan namun belum aktif dikarenakan perpustakaan sekolah baru membangun.

4. Kendala serta upaya yang dilakukan untuk melakukan pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk menumbuhkan minat membaca siswa SDI Permata Nusantara

Secara umum ada 2 faktor mempengaruhi rendah serta tinggi minat siswa, yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal ialah faktor yang berada dari dalam siswa serta faktor eksternal ialah faktor yang berada di luar diri siswa. (Hapsari et al., 2019 :375). Dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah ini dipercaya bahwa sekolah akan memberikan sebuah komitmen yang sangat penting dalam upaya meningkatkan tindakan kelas untuk senantiasa terbiasa dengan aktivitas membaca, memahami pelajaran, mengerti maksud dari sebuah

informasi dan ilmu pengetahuan, sehingga menghasilkan karya bermutu. pada akhirnya prestasipun relatif mudah untuk diraih. (Akbar et al., 2021 :204).

Namun dengan sebaik-baiknya pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat baca SDI Permata Nusantara, namun masih ada hambatan dalam mengoptimalkan peran perpustakaan di SD Islam Permata Nusantara menurut Ibu Sumiati Petugas Keperpustakaan.

- Beberapa siswa tidak suka membaca buku mengulang sehingga perpustakaan perlu menambah buku baru untuk memotivasi mereka untuk membaca.
- Kondisi Perpustakaan Mengingat kondisi perpustakaan yang tidak terlalu besar, mungkin perlu dilakukan membaca nyaring di perpustakaan secara bergiliran. Dan ketika banyak siswa berkunjung, ruangannya semakin kecil.
- Hiasan perpustakaan yang menarik mempunyai daya pikat tersendiri bagi siswanya, sehingga hiasan yang menarik mampu meningkatkan minat membaca serta memungkinkan siswa untuk membaca buku di perpustakaan.

Sehingga ada beberapa hal yang diupayakan untuk menumbuhkan minat baca SDI Permata Nusantara diungkapkan untuk membiasakan budaya gemar membaca atau menumbuhkan minat baca siswa tersebut agar mau menerapkan dirinya yaitu berdasarkan hasilinforman dari petugas pustakawan:

- “pemanfaatan perpustakaan ini digunakan dengan sebaik-baiknya karena pembiasaan literasi juga sebelum masuk kelas 15 menit untuk perpustakaan dengan jadwal masing-masing tiap kelasnya”
- “Memperbarui Kondisi perpustakaan ruangan yang kurang memadai, serta kelengkapan fasilitas yang lainnya”
- “Penambahan Koleksi buku yang tidak begitu lengkap seperti perpustakaan pada umumnya”

5. Efektivitas Pemanfaatan Perpustakaan dengan Menumbuhkan Minat Baca siswa di SDI Permata Nusantara

Informasi pengetahuan tidak hanya diperoleh melalui latihan pembelajaran dan pembelajaran di kelas, namun ada berbagai hal yang dapat diakses seperti perpustakaan, siswa dasar merupakan usia yang wajar untuk mengajarkan kecenderungan positif, misalnya membaca buku di perpustakaan dengan penuh semangat tanpa dibatasi siswa membaca buku yang menjadikan perpustakaan sebagai tempat favorit. (Education et al., 2022 :1615).

Kehadiran dari pengunjung perpustakaan atau dikenal dengan pemustaka ialah tolak ukur kesuksesan dari perpustakaan, sehingga semakin ramai jumlah pengunjung perpustakaan juga dapat dikatakan sukses. Kemudian sebuah usaha yang telah diupayakan untuk menumbuhkan minat baca siswa yang memanfaatkan perpustakaan akan berbeda juga hasilnya, sama dengan siswa yang mempunyai kebiasaan membaca dengan yang tidak memiliki kebiasaan membaca, karena membaca adalah suatu kegiatan yang bersifat positif yang mempunyai banyak manfaat, dengan hadirnya buku mengumpamakan sebagai Gudang ilmu, buku jendela dunia dan itu benar adanya.

Berikut hasil wawancara yang berdasarkan sumber informan dari pengunjung Perpustakaan SDI Permata Nusantara:

Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai tempat untuk menumbuhkan minat baca siswa di SDI Permata Nusantara, dapat disimpulkan dari situasi kondisi perpustakaan siswa lumayan banyak mengunjungi perpustakaan sekolah sebagai tempat untuk menumbuhkan minat baca siswa di dalam buku kunjungan perpustakaan, dari 50 siswa yang dipilih menjadi informan, kelas 1 sebanyak 10 siswa yang menyatakan berkunjung ke perpustakaan Ketika sebelum masuk kelas sesuai dengan jadwal yang tersedia, 10 siswa yang menyatakan berkunjung ke perpustakaan Ketika masuk kelas serta waktu istirahat, kelas 3 sebanyak 10 siswa

yang menyatakan 8 di antaranya suka berkunjung ke perpustakaan di waktu sebelum masuk kelas sesuai dengan jadwal yang tersedia dan 1 diantaranya kurang berminat dikarenakan kurangnya koleksi perpustakaan yang memadai, kelas 4 sebanyak 10 siswa yang menyatakan 7 diantaranya suka mengunjungi perpustakaan di waktu istirahat serta sebelum masuk kelas 3 di antaranya kurang berminat dikarenakan kurangnya fasilitas sarana dan prasarana dari perpustakaan tersebut, selanjutnya kelas 5 yang menyatakan suka berkunjung ke perpustakaan sebelum masuk kelas dan di jam waktu istirahat.

Sehingga dapat disimpulkan dari hasil informan bahwa pemanfaatan perpustakaan di SDI Permata Nusantara dapat menumbuhkan minat baca siswa yang dimulai dari kelas rendah mempunyai minat baca yang tinggi serta rasa ingin tau juga yang tinggi, kemudian untuk kelas tinggi begitupun sama namun kendala karena tugas serta fasilitas prasarana yang tersedia kurangnya minat membaca siswa, namun dengan tidak begitu tidak menyulitkan mereka atau menurunkan semangat siswa untuk tetap menumbuhkan minat baca melalui perpustakaan yang tersedia karena juga perpustakaan yang baru saja dibangun sehingga minim akan fasilitas dan prasarana yang dibuat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, di SDI Permata Nusantara yang dapat menumbuhkan minat baca melalui pemanfaatan perpustakaan siswa yang mulai berjalan dengan efektif ini terbukti dengan peneliti wawancara berdasarkan hasil informan dimulai dari kelas rendah mempunyai minat baca yang tinggi serta rasa ingin tau juga yang tinggi, kemudian untuk kelas tinggi begitupun sama namun kendala karena tugas serta fasilitas prasarana yang tersedia kurangnya minat membaca siswa, namun dengan tidak begitu tidak menyulitkan mereka atau menurunkan semangat siswa untuk tetap menumbuhkan minat baca melalui perpustakaan yang tersedia karena juga perpustakaan yang baru saja dibangun sehingga minim akan fasilitas dan prasarana yang dibuat, kemudian upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan minat baca Memperbarui Kondisi perpustakaan ruangan yang kurang memadai, serta kelengkapan fasilitas yang lainnya, serta Penambahan Koleksi buku yang tidak begitu lengkap seperti perpustakaan pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., Aplisilata, W. O. D., & Rusadi, L. O. (2021). Fungsi Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 203–212. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i1.286>
- Ali, A. M. (2021). *Jurnal Basicedu*. 5(4), 1725–1734.
- Aslam, Wahab, A. A., Purrohman, P. S., Zulherman, & Ampy, E. S. (2021). Internet User Behavior And Social Media In Learning. *Proceedings Of The 4th International Conference On Research Of Educational Administration And Management (Icream 2020)*, 526(Icream 2020), 50–55. <https://doi.org/10.2991/Assehr.K.210212.010>
- Barrulwaliddin, Yusnadi, Ishak, Raudhatul Juniati, & Tuhfatul Athal. (2021). Library Management In Increasing Reading Interest Of Female Santri Dayah Of Muslimat Samalanga. *Britain International Of Humanities And Social Sciences (Biohs) Journal*, 3(1), 274–284. <https://doi.org/10.33258/Biohs.V3i1.402>
- Damayanti, N. P. . (2021). Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Google Classroom Terhadap Minat Baca Saat Pandemi Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 246–256. <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/Cetta/article/view/1294>
- Education, E., Alpiyan, A., Ruwaida, H., Studi, P., Guru, P., & Ibtidaiyah, M. (2022). *Learning In*. 6(2), 1610–1617.

- 6654 *Efektivitas pemanfaatan Perpustakaan untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar – Resti Septiani, Aslam*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3338>
- Fadhli, R. (2021). Implementasi Kompetensi Pembelajaran Sepanjang Hayat Melalui Program Literasi Di Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 9(1), 19. <https://doi.org/10.24198/jkip.v9i1.27000>
- Fitriyani, E., & Pramusinto, H. (2018). Pengaruh Fasilitas Perpustakaan, Kualitas Pelayanan, Dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Berkunjung Masyarakat. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 73–84.
- Hanum, R. A. A. (2020). Pengaruh Sarana Perpustakaan Terhadap Minat Baca Pada Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kota Sibolga. *Akrab Juara*, 5, 20.
- Hapsari, Y. I., Purnamasari, I., & Purnamasari, V. (2019). Minat Baca Siswa Kelas V Sd Negeri Harjowinangun 02 Tersono Batang. *Indonesian Journal Of Educational Research And Review*, 2(3), 371. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v2i3.22634>
- Hardani, H., Medica, P., Husada, F., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., & Fardani, R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue April).
- Hermawan, A. H., Hidayat, W., & Fajari, I. (2020). Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 5(1), 113–126. <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.6151>
- Imran, Aswar, Pratiwi, A. Dan S. A. (2017). Jurnal Penelitian Dan Penalaran. *Jurnal Penelitian Dan Penalaran*, 4, 701–711.
- Iyok, M. (2021). *Optimalisasi Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Di Sd Negeri 08 Marong*. 10(2), 253–260. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v10i1.3434>
- Karima, O. N. (2021). Pengelolaan Perpustakaan Sebagai Alternatif Penguatan Budaya Literasi Di Sd Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 6(1), 85–96.
- Kepemimpinan, J. (2018). *Challenges Of Library Management To Improve Student*.
- Lestari, I. A., & Harisuna, N. R. (2019). Sekolah Pemanfaatan Perpustakaan Ebagai Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran Siswa Terhadap Minat Baca Siswa. *Literature Review*, 0812, 195–200.
- Marini, A., Aliyyah, R. R., & Gafar, A. A. (2021). *Jurnal Basicedu*. 5(6), 6011–6016.
- Mesiono, & Sahana, W. (2021). Cybernetics: Journal Educational Research And Social Studies. *Cybernetics: Journal Educational Research And Sosial Studies*, 2(April), 1–10.
- Prasetia, I., & Sulasmi, E. (2022). *Pengaruh Program Gerakan Literasi Dan Sarana Perpustakaan Terhadap Budaya Literasi Di Sekolah Dasar Abstract* : 3(1), 21–27.
- Pratiwi, A., & Asyarotin, E. N. K. (2019). Implementasi Literasi Budaya Dan Kewargaan Sebagai Solusi Disinformasi Pada Generasi Millennial Di Indonesia. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 7(1), 65–80. <https://doi.org/10.24198/jkip.v7i1.20066>
- Ruslan & Wibayanti. (2019). Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang*, 767–775. www.perpusnas.go.id
- Sari, R., Lestari, S., & Budiarti, M. (2020). Analisis Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca. *Prosiding Konferensi Ilmiah ...*, 2, 254–257. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/kid/article/view/1591>